

SOSIALISASI PENGGUNAAN OBAT YANG BENAR (DAGUSIBU) DAN TANYA 5 O DI LAPANGAN BLANG PADANG BANDA ACEH

SOCIALIZATION OF CORRECT USE OF DRUGS (DAGUSIBU) AND ASKING 5 O IN THE FIELD OF BLANG PADANG, BANDA ACEH

Rulia Meilina^{1*}, Nurdian islami², Fhasnia³, Ayu nadia⁴, Cut Hizqiya Al zuhra⁵, Marniati⁶

1. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: rulia.meilina@uui.ac.id
2. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: nurdianislami@gmail.com
3. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: Fasniah98@gmail.com
4. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: Ayunadia2505@gmail.com
5. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: Cuthizqiya08@gmail.com
6. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
email: marniati@uui.ac.id

Abstrak

Angka kesakitan semakin hari semakin meningkat, salah satu penyebabnya adalah karena kesalahan penggunaan obat. Masyarakat saat ini sudah mulai terbiasa dengan penggunaan berbagai jenis obat-obatan dengan tujuan menyembuhkan penyakit, akan tetapi, masyarakat masih mengkomsumsi obat dengan cara tidak benar. Salah satu cara pengelolaan obat yang baik dan benar adalah dengan menerapkan program DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) dan Tanya 5 O. Masyarakat harus bersikap cerdas saat memperoleh obat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pengunjung Lapangan Blang Padang kota Banda aceh dapat mengetahui dan menggunakan obat dengan benar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian informasi tentang DAGUSIBU dan Tanya 5 O kepada pengunjung/peserta dengan media yang digunakan adalah brosur yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta atas informasi yang disampaikan. Acara kegiatan sosialisasi ini berjalan lancar dan peserta antusias dalam mendengarkan informasi yang disampaikan serta aktif bertanya terkait dengan materi yang disampaikan. Sosialisasi ini mendukung program GeMa CerMat yaitu gerakan Tanya obat yang mengajak masyarakat agar berperan aktif dalam mencari informasi terkait obat yang digunakan.

Kata Kunci : DAGUSIBU, Tanya 5 O, Obat.

Abstract

The morbidity rate is increasing day by day, one of the causes is due to the misuse of drugs. People are now getting used to the use of various types of drugs with the aim of curing diseases, however, people still consume drugs incorrectly. One way of managing drugs that is good and correct is by implementing the DAGUSIBU program (Get, Use, Save, Discard) and Ask 5 O. People have to be smart when they get drugs. With this activity, it is hoped that visitors to the Blang Padang Field in the city of Banda Aceh can find out and use drugs properly. The method used in this activity is the provision of information about DAGUSIBU and Question 5 O to visitors / participants with the media used is a brochure which is expected to increase participants' understanding of the information presented. This outreach activity went smoothly and participants were enthusiastic in listening to the information presented and actively asked questions related to the material presented. This socialization supports the GeMa CerMat program, namely the Ask for drugs movement which invites the public to play an active role in finding information related to the drugs used.

Keywords: DAGUSIBU, Question 5 O, drugs.

PENDAHULUAN

DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) merupakan salah satu program penggunaan dan penyimpanan obat yang baik dan benar yang sedang di garap oleh Farmasis di seluruh Indonesia guna untuk mengurangi penyalahgunaan obat, sehingga Masyarakat Indonesia saat ini sudah mulai terbiasa dengan penggunaan berbagai jenis obat-obatan dengan tujuan menyembuhkan penyakit, mengontrol, ataupun sebagai suplemen untuk menunjang aktifitas sehari-hari. Akan tetapi, masyarakat sekarang ini mengkomsumsi obat dengan cara tidak benar (Budiarti, 2007).

Dapatkan (Da) yaitu dapatkan obat dengan benar. Obat dapat diperoleh di apotek, supermarket dan toko obat berizin. Untuk obat dengan resep, hanya dapat diperoleh di apotek. Pastikan Ada petugas yang dapat menjamin obat yang anda beli. Periksa nomor registrasi, Nama dan alamat pabrik pembuat obat Apakah sudah tercantum dengan jelas. Teliti dan lihatlah tanggal kadaluarsa (Depkes RI, 2008).

Gunakan (Gu) yaitu Gunakan obat dengan benar. Gunakanlah obat sesuai dengan petunjuk cara pakai yang telah ditentukan $A \times B$, Contoh A = berapa kali sehari obat diminum dan B = jumlah obat

yang diminum untuk 1x minum. Gunakanlah obat pada waktu yang tepat. Apabila mengkonsumsi beberapa jenis obat, coba lihatlah pemakaiannya apakah diminum pada waktu yang sama atau berbeda (Depkes RI, 2008).

Simpan (Si) yaitu Simpan obat dengan benar. Simpan obat ditempat sejuk, kering dan terhindar dari sinar matahari langsung (di lemari es untuk obat yang ada petunjuk khusus pada etiket atau kemasan obat). Obat dalam bentuk cair (suspensi / emulsi) jangan disimpan dalam lemari pendingin. Simpan dalam kemasan aslinya dan dalam wadah yang tertutup rapat. Jangan mencampur tablet dan kapsul dalam satu wadah. Obat luar dan obat minum harus disimpan terpisah. Jauhkan dari jangkauan anak-anak (Dominica, dkk, 2016).

Buang (Bu) yaitu Buang obat dengan benar. Obat yang telah rusak tidak akan bermanfaat, bahkan dapat menjadi racun bagi tubuh. Ciri-ciri obat rusak adalah Setelah lewat tanggal kadaluarsanya dan Telah berubah warna, bau dan rasa. Cara membuang obat yang benar yaitu dengan keluarkan obat dari wadah aslinya kemudian hancurkan obat tersebut (jika berbentuk padat digerus, jika berbentuk cair diencerkan

lalu pendam / kubur dalam tanah (Maziyyah, 2015).

Tanya 5 O adalah pertanyaan-pertanyaan yang wajib ditanyakan pasien ketika menerima obat yaitu obat ini nama dan kandungannya apa, obat ini apa khasiatnya, obat ini berapa dosisnya, obat ini bagaimana penggunaannya, dan obat ini apa efek sampingnya (Depkes RI, 2008).

METODELOGI PENELITIAN

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi penggunaan obat yang benar (DAGUSIBU) kepada pengunjung Lapangan Blang Padang, Banda Aceh. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2019 dimulai pada pukul 06.00 Wib s/d selesai. Anggota pelaksana merupakan mahasiswi-mahasiswa dari program studi S-1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan informasi tentang penggunaan penggunaan obat yang benar (DAGUSIBU) dan tanya 5 O kepada pengunjung lapangan Blang Padang, Banda Aceh. Penyuluhan dilakukan dengan media bantu brosur, sehingga memudahkan peserta untuk dapat memahami informasi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 6 Mei 2019 dimulai pada pukul 06.00 WIB di lapangan Blang Padang, Banda Aceh. Pengunjung yang datang di lapangan Blang Padang, Banda Aceh adalah peserta kegiatan ini. Pengunjung diberi informasi oleh tim pelaksana tentang penggunaan obat yang benar (Dagusibu) dan tanya 5 O.



Gambar 1. Saat memberikan Informasi penggunaan obat

Media yang digunakan adalah Brosur. peserta sangat antusias dalam mendengarkan informasi yang disampaikan



Gambar 2. Foto anggota pelaksana

dan peserta juga mengajukan beberapa pertanyaan. Tim pelaksana memilih tiga orang peserta yang memberikan respon

terbaik saat proses pemberian informasi

untuk diberikan hadiah (bingkisan).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dengan tema “Sosialisasi Penggunaan obat yang benar (Dagusibu) dan tanya 5 O di Lapangan Blang Padang, Banda Aceh”. Penyuluhan ini diharapkan akan menghasilkan target luaran yaitu pengunjung Blang Padang, Banda Aceh dengan harapan mampu mengetahui penggunaan obat yang benar dan cerdas dengan memberikan pertanyaan tentang obat yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, I. (2017). Perbandingan Efektivitas Metode Edukasi dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Dagusibu. Thesis. Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Depkes RI, 2008, Informatorium Obat Nasional Indonesia. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Dominica, D., Putra, D.P., & Yulihastri. (2016). Pengaruh Kehadiran Apoteker Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek di Kota Padang. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 3(1), 99-107.
- Maziyyah, N.. (2015) Penyuluhan Penggunaan Obat yang Benar (DAGUSIBU) di Padukuhan Bakalan, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.